

**FAKTOR KEGAGALAN PEMEKARAN KECAMATAN MANDAU
KABUPATEN BENGKALIS MENJADI DAERAH OTONOM**

SKRIPSI

Diajukan untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Ilmu Politik

Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas



JURUSAN ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2019

ABSTRAK

ERMAN EPISABRI, 1510831023. FAKTOR KEGAGALAN PEMEKARAN KECAMATAN MANDAU KABUPATEN BENGKALIS MENJADI DAERAH OTONOM. Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas. Skripsi ini dibimbing oleh : Dr. Asrinaldi, M.Si dan Dr. Tengku Rika Valentina, MA. Terdiri dari 30 Referensi: dengan 8 buku, 14 jurnal, dan 11 sumber elektronik.

Faktor Kegagalan Pemekaran Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Menjadi Daerah Otonom memperlihatkan bahwa, adanya berbagai penghambat untuk daerah tersebut mendapatkan status sebagai Daerah Otonomi Baru di Riau. Pada dasarnya persoalan yang jadi penghambat tersebut ialah, persoalan regulasi yang berkepanjangan dan sekaligus ada upaya dari Kabupaten Bengkalis menghalangi Kecamatan Mandau. Unsur politik tidak terelakkan dengan mempengaruhi elit-elit yang notabenenya pejuang Kecamatan Mandau ini dengan berbagai posisi jabatan guna untuk membungkam aktor-aktor pejuang pemekaran tersebut. Kecamatan Mandau merupakan sebuah daerah yang memiliki sumber daya alam yang berlimpah, sehingga pada usulan pemekaran daerah ini terjadi tarik ulur antara pemerintah daerah dengan masyarakat yang menginginkan pemekaran tersebut. Usulan pemekaran ini sudah berlangsung sejak lama, dimulai pada tahun 1997, proses memanas puncaknya pada tahun 2007 hingga saat ini. Penelitian berbasis metode kualitatif deskriptif ini di lakukan untuk mendeskripsikan Faktor Kegagalan Pemekaran Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Menjadi Daerah Otonom. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab gagalnya Kecamatan Mandau menjadi daerah otonom, baik secara politik, ekonomi dan sosial-budaya. Ketiga aspek tersebut, meliputi hal-hal yang berhubungan dengan persyaratan administrasi, terhalang oleh sebagai sumber pendapat kabupaten induk serta hal-hal yang berkenaan dengan kebudayaan lokal.

Kata Kunci : Pemekaran, Aktor, Daerah Otonom

ABSTRACT

ERMAN EPISABRI, 1510831023. FACTORS OF BANDKAL DISTRICT BANDKAL DISTRICT BANDKAL DISTRICT BECOMING INTO AUTONOMOUS REGION. Department of Political Science, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University. This thesis is guided by: Dr. Asrinaldi, M.Sc and Dr. Tengku Rika Valentina, MA. Consists of 30 References: with 8 books, 14 journals, and 11 electronic sources.

Failure Factors for Expansion of Mandau Subdistrict, Bengkalis District to Become Autonomous Regions shows that, there are various obstacles for the area to get status as the New Autonomous Region in Riau. Basically the problem that becomes the obstacle is, the problem of prolonged regulation and at the same time there are efforts from Bengkalis Regency to obstruct Mandau District. The political element is inevitable by influencing the elites who incidentally fighters of the Mandau Subdistrict with various positions in order to silence the pemekaran actors. Mandau Subdistrict is an area that has abundant natural resources, so that in the proposed expansion of this region there is a tug of war between the regional government and the people who want the expansion. This proposed expansion has been going on for a long time, starting in 1997, the process of heating up its peak in 2007 to the present. This descriptive qualitative-based research method was carried out to describe the Failure Factors for the Expansion of Mandau Subdistrict, Bengkalis District into Autonomous Regions. The results of this study indicate that there are several factors that cause the failure of Mandau District to become an autonomous region, both politically, economically and socio-culturally. These three aspects, including matters relating to administrative requirements, are hindered by being a source of opinion for the parent district and matters relating to local culture.

Keywords: Expansion, Actors, Autonomous Region